

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kecemasan merupakan pengalaman tidak menyenangkan yang disebabkan oleh banyak faktor, salah satunya adalah ditinggal pasangan. Pengalaman ditinggal pasangan merupakan kondisi yang melekat pada istri anggota polisi, khususnya Brimob. Kecemasan istri anggota disebabkan karena mereka harus rela ditinggalkan untuk ber dinas dalam kurun waktu yang terkadang tidak menentu, terlebih lagi jika suaminya ditugaskan ke daerah konflik (Wigrhanty , Supraptiningsih, & Hamdan, 2017). Fenomena seperti ini menimbulkan adanya tekanan yang tidak biasa terhadap seorang istri anggota brimob. Istri anggota brimob harus menganggap tidak adanya peran suami di dalam keluarga. Komitmen dan tekanan pekerjaan suami terkadang menjadi penyebab ketidakefektifan dalam berkomunikasi sehingga istri akan mengalami perasaan yang treisolasi dan frustasi. Istri yang berpisah dengan suami karena alasan bertugas di kompi 2C Madiun tentu saja tidak hanya ditinggalkan satu kali untuk tugas dalam jangka waktu tertentu, tetapi bisa berulang kali bahkan sepanjang perkawinan mereka. Selama ditinggal bertugas terdapat beberapa beban tambahan yang harus di tanggung oleh seorang istri yaitu beban psikis, istri harus menyesuaikan diri dengan ketidakhadiran suami yang menyebabkan perasaan kesepian, perpisahan, dan kesulitan untuk

menerima akan resiko tugas yang cukup tinggi termasuk didalamnya resiko kecelakaan maupun kematian pasangan, lalu peran ganda yaitu peran dan fungsi suami serta ayah yang harus dijalankan dalam keluarga termasuk peran-peran mengatur urusan rumah tangga dan mengasuh anak di samping tetap menjalankan kegiatan sebagai anggota bhayangkari dan pegawai bagi yang bekerja. Hal lainnya adalah seperti komunikasi yang tidak lancar sehingga sering kali menimbulkan konflik dengan pasangan. Kecemasan yang tidak teratasi dapat menimbulkan kesedihan atau kehilangan semangat serta konsentrasi dalam beraktivitas. Dampak lain dari seorang istri yang ditinggal bertugas suaminya adalah adanya perasaan cepat tersinggung, fisik yang cepat lelah, sulit berkonsentrasi dalam melakukan pekerjaannya, cepat putus asa, lebih mudah sedih, tidak bersemangat dan malas beraktivitas, dan lebih mudah marah (Damayanti, 2016).

Menurut penelitian Amalia (2014), di Indonesia ditemukan sebanyak 56.9% dari istri seorang prajurit yang sedang melakukan tugas negara mengalami kecemasan mulai sedang hingga berat, selain itu 19.5% mengalami depresi berat dan masalah emosional. Di Jawa Timur sekitar 25-40% istri anggota Polri mengalami kecemasan saat ditinggal tugas oleh suaminya. Menurut hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 29 Juli 2019 di Kompi 2C Madiun, didapatkan data 42 bhayangkari yang sedang ditinggal suaminya bertugas. Menurut hasil wawancara kepada 7 istri anggota Brimob yang ditinggal tugas didapatkan data bahwa kesemuanya mengalami kecemasan dengan berbagai alasan,

diantaranya yaitu merasa harus menjalankan peran ganda, adanya perasaan takut karena suami tidak ada kabar, adanya perasaan kesepian selama suami dalam penugasan, merasa takut dan was-was dengan kondisi suami yang masih dalam penugasan, dan susah untuk tidur apalagi ketika mengingat suaminya sedang bertugas.

Sebagai anggota Bhayangkari, ditinggal bertugas oleh suami merupakan kondisi yang tidak bisa dihindari. Seorang istri harus siap apabila suaminya diperintahkan sewaktu-waktu untuk pergi ke daerah konflik yang mengakibatkan tepisahannya oleh jarak dan frekuensi bertemu yang tidak menentu. Selama ditinggal tugas maka seorang istri anggota brimob akan menanggung beban tambahan baik beban psikis maupun sosial sehingga dituntut untuk mampu menyesuaikan diri dengan ketidakhadiran suami. Hal ini menyebabkan perasaan kesepian yang berkaitan dengan adanya perubahan peran tersebut sehingga akan berdampak tidak menyenangkan yang dapat menyebabkan stres. Anggota Bhayangkari yang belum menyiapkan diri akibat ditinggal suami tugas negara menyebabkan perasaan kehilangan dan dapat memunculkan perasaan tidak berdaya, yang berdampak pada kecemasan yang ditandai dengan gangguan tidur, gelisah, merasa tidak tenang, cepat putus asa, mudah sedih dan gangguan psikiatri lainnya (Wigrhanty, Supraptiningsih & Hamdan, 2017).

Mengingat pentingnya penanganan kecemasan pada anggota bhayangkari maka diperlukan upaya-upaya untuk mengurangi kecemasan agar tidak berdampak buruk misalnya depresi. Upaya mendasar yang

diperlukan adalah bagaimana mengalihkan atau menyalurkan energi kecemasan menjadi suatu kegiatan yang lebih bermanfaat dan bisa mengurangi tingkat kecemasan, misalnya dengan mengikuti kegiatan rutin bhayangkari, sharing dengan sesama anggota bhayangkari, dan mengikuti kegiatan keagamaan. Untuk meningkatkan keberhasilan dari upaya tersebut diperlukan adanya kerjasama antara ibu bhayangkari dengan pihak kesatuan brimob dalam hal penyediaan fasilitas sarana dan prasarana guna mendukung upaya pengurangan tingkat kecemasan pada bhayangkari yang ditinggal tugas suaminya (Heriana, 2015). Berdasarkan latar belakang tersebut diatas maka peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul “Gambaran Tingkat Kecemasan Anggota Bhayangkari Yang Ditinggal Suami Dalam Melaksanakan Tugas Operasional Di Kompi 2 C Madiun”.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah gambaran tingkat kecemasan anggota bhayangkari yang ditinggal suami dalam melaksanakan tugas operasional di Kompi 2 C Madiun?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengetahui gambaran tingkat kecemasan anggota bhayangkari yang ditinggal suami dalam melaksanakan tugas operasional di Kompi 2C Madiun.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Memberikan tambahan pengetahuan tentang adanya kecemasan akibat keterpisahan seseorang dengan pasangan.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Responden

Memberikan informasi tambahan bagi responden untuk selalu berupaya beradaptasi dan mengembangkan mekanisme koping positif.

2. Bagi Institusi Brimob

Diharapkan institusi Brimob untuk memfasilitasi lembaga konseling dan mewadahi untuk memberikan kegiatan positif.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Mengembangkan ilmu untuk menyelesaikan permasalahan kecemasan akibat keterpisahan dengan pasangan.

